



KEMENTERIAN KOORDINATOR
BIDANG PEMBANGUNAN MANUSIA DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

REFORMASI STRUKTURAL UNTUK MENYIAPKAN SUMBER DAYA MANUSIA BERKUALITAS

PROF. DR. R. AGUS SARTONO, MBA

Deputi Bidang Koordinasi Peningkatan Kualitas Pendidikan Dan Moderasi Beragama

Disampaikan Pada
Sarasehan 100 Ekonom Indonesia Bersama Presiden RI

Jakarta, 26 Agustus 2021

PERUBAHAN STRUKTURAL AKIBAT PANDEMI DAN REVOLUSI INDUTRI 4.0



Melaksanakan pembelajaran jarak jauh

Sekolah-sekolah di seluruh dunia harus cepat beradaptasi dengan sistem digital untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh



Institusi banyak mendapat tekanan finansial

Banyak sekolah dan universitas mendapatkan tekanan finansial – salah satunya karena orang tua dan siswa meminta rabat dan mendorong institusi untuk menurunkan biaya kuliah



Mempercepat akses digital di semua industri

Karena konsumen dan pelaku usaha semakin bergantung kepada teknologi, industri perlu mempercepat proses digitalisasi untuk tetap relevan dan meningkatkan efisiensi



Tekanan lebih besar untuk memperbaharui keterampilan (misal: cyber security)

Para pekerja dari berbagai industri perlu dengan cepat menyesuaikan diri dengan cara kerja baru dan memperbaiki keterampilan mereka untuk tetap kompetitif



Lokalisasi peluang kewirausahaan

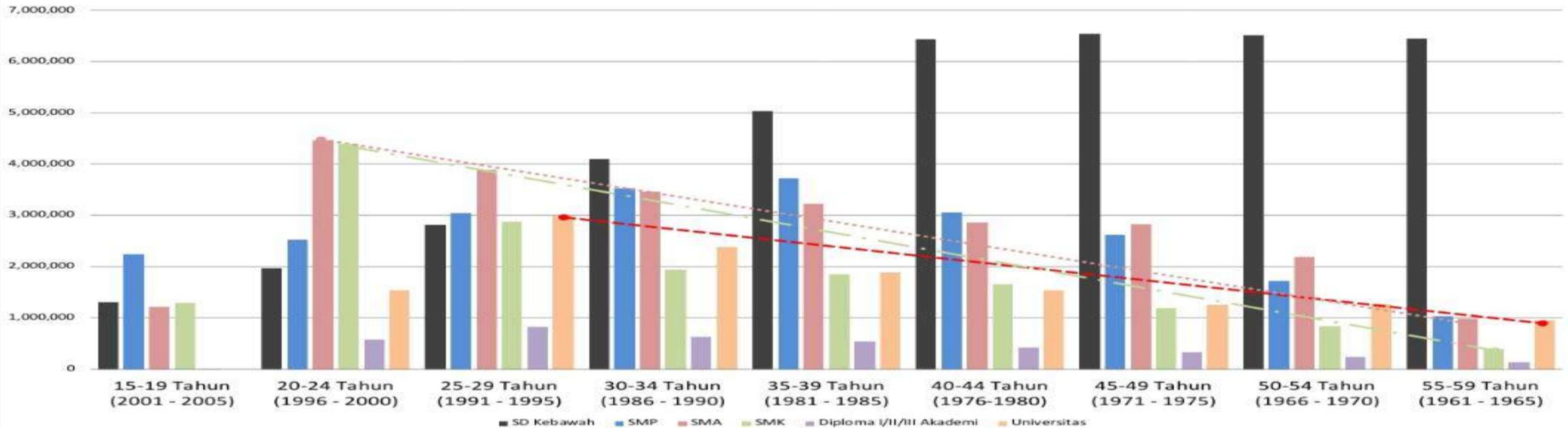
Para pelaku wirausaha akan menjadi pendorong penting pemulihan ekonomi dan mennciptakan cara-cara yang inovatif untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

POSTUR ANGGARAN PENDIDIKAN



Sumber: Diolah Dari Kementerian Keuangan – Dalam Juta Rp

Angkatan Kerja Menurut Kelompok Umur dan Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan Pada Tahun 2020



Sumber : Badan Pusat Statistik Data Angkatan Kerja Februari , 2020

Catatan:

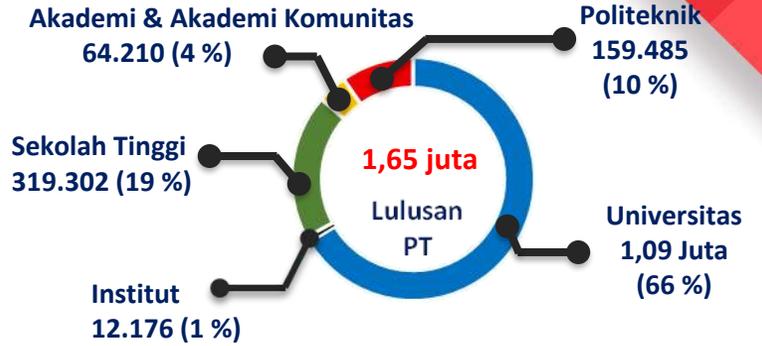
1. Bahwa tahun di bawah rentang usia menunjukkan tahun kelahiran angkatan kerja dimaksud.
2. Program KB dan SD Inpres baru dilaksanakan pada tahun 1973/1974 sehingga wajar jika pendidikan angkatan kerja yang lahir pada periode tersebut dan sebelumnya sangat rendah.
3. Untuk mengatasi tantangan SDM maka perlu memperluas kapasitas pendidikan tinggi khususnya vokasi dan industrialisasi.
4. Saat puncak bonus demografi sekitar 15-20 tahun mendatang akan terjadi pergeseran angkatan kerja yang berpendidikan SD makin hilang.
5. Perlu antisipasi mekanisasi sektor pertanian karena berkurangnya angkatan kerja berpendidikan SD agar ketergantungan impor kebutuhan pokok tidak terjadi.

SUPPLY SDM DAN ALTERNATIF SOLUSI

LULUSAN DIKMEN



MASUK PASAR KERJA



Sekitar **1.8 juta** lulusan SMA/SMK/MA setiap tahun tak tertampung di PT dan terpaksa harus masuk pasar kerja. Kompetensinya rendah dan peluang kerja makin sempit akibat Revolusi Industri 4.0

Revitalisasi Pendidikan dan Pelatihan Vokasi – 4.000 SMK dan 500 Poltek/ Sekolah Vokasi, agar **3.45 juta** tidak seluruhnya menjadi pencari kerja baru dan sekaligus mencetak *entrepreneur* baru.

Reorientasi kurikulum PT dengan **muatan entrepreneurship** sekaligus menyiapkan calon *entrepreneur* baru. Pengembangan industri yang sifatnya *labour intensif* **sangat diperlukan** – menyerap SDM.

Setiap tahun sekitar **1.65 juta** lulusan PT bersama dengan **1.8 juta** lulusan SLTA jadi **total 3,45 juta** menjadi pencari kerja baru. Sementara *unemployment* (BPS Feb 2021) sebesar **8,75 juta**.

Politeknik baru dibangun di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK); Kawasan Industri Baru (KIB) untuk menjamin ketersediaan lahan, akses magang mahasiswa, akses tenaga ahli/instruktur, dan keterserapan.

Optimalisasi pemanfaatan kapasitas lembaga pelatihan sekitar **4 juta** pertahun. Akses magang industri untuk setidaknya **2 juta** siswa/mahasiswa. Program *Kartu Pra Kerja* menjadi komplemen, upaya **peningkatan kualitas dan employability** SDM.

TERIMA KASIH

kemenkopmk.go.id

 [kemenkopmkri](https://www.facebook.com/kemenkopmkri)

 [@kemenkopmk](https://twitter.com/@kemenkopmk)

 [@kemenko_pmk](https://www.instagram.com/@kemenko_pmk)

 [kemenkopmk](https://www.youtube.com/kemenkopmk)

Hasil Sensus Penduduk 2020

Berita Resmi Statistik No.07/01/Th. XXIV, 21 Januari 2021

Jumlah Penduduk Indonesia
Hasil SP2020
(September 2020)

270,20 Juta Jiwa

Bertambah 32,56 juta jiwa
dibandingkan SP2010

Laju Pertumbuhan Penduduk
per Tahun, 2010-2020

1,25%

Melambat dibandingkan
periode 2000-2010
yang sebesar **1,49%**

Penduduk Usia Produktif
(15-64) Tahun

70,72%

Indonesia masih dalam
masa bonus demografi

Persentase
Penduduk Lansia

9,78%

Naik dibandingkan tahun 2010
yang sebesar **7,59%**



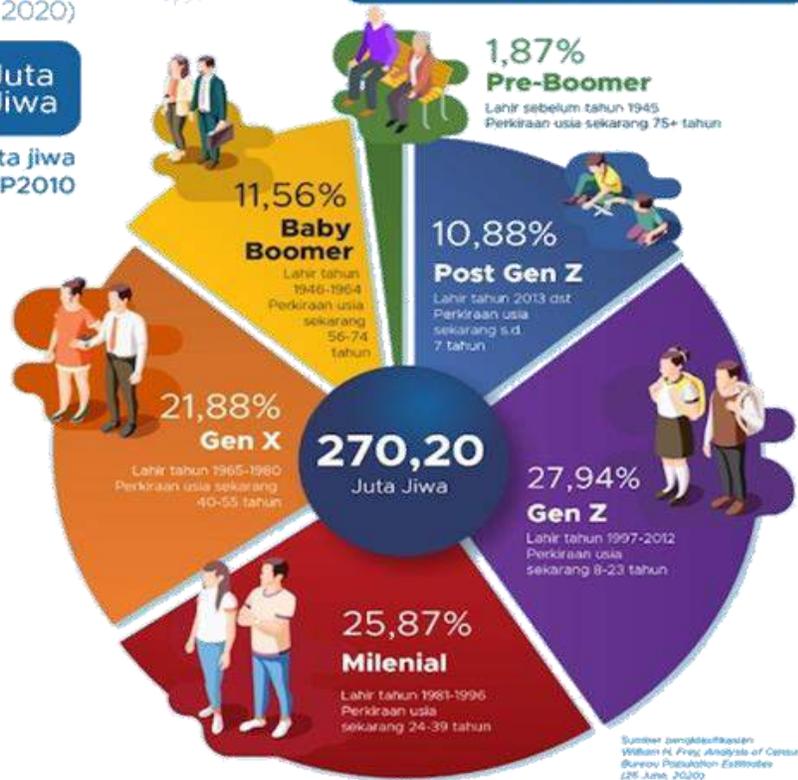
Rasio jenis Kelamin

102

Terdapat 102 penduduk laki-laki
untuk setiap 100
penduduk perempuan



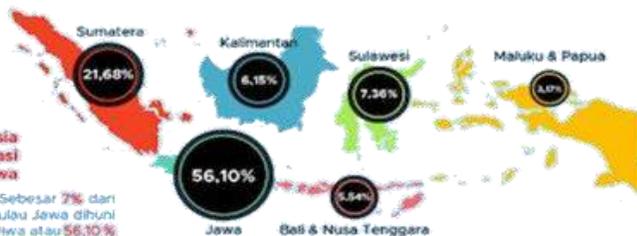
Komposisi Penduduk Indonesia



Sebaran Penduduk Indonesia Menurut Wilayah

Penduduk Indonesia
Masih Terkonsentrasi
di Pulau Jawa

Dengan Luas Sebesar 7% dari
Wilayah Indonesia, Pulau Jawa dihuni
Sebanyak **151,59** Juta Jiwa atau **56,10%**
Penduduk Indonesia



Kondisi Aktual Demografi Indonesia

- Penduduk Indonesia hingga bulan September 2020 adalah sebanyak 270,20 juta jiwa. Dibandingkan dengan 2010 terdapat penambahan jumlah penduduk sebanyak **32,56 juta** jiwa atau rata-rata sebanyak **3,26 juta jiwa** setiap tahun.
- Mayoritas penduduk Indonesia didominasi oleh **Generasi Z** (lahir pada tahun 1997-2012) dan Generasi Milenial (lahir pada tahun 1981-1996).
- Jumlah proporsi Generasi Z sebanyak 27,94% dari total populasi dan Generasi Milenial sebanyak 25,87%. Kedua generasi ini termasuk dalam **usia produktif** yang dapat menjadi mempercepat pertumbuhan ekonomi.
- Jumlah persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) terhadap total populasi pada tahun 2020 sebesar **70,72%**. Sementara persentase penduduk usia nonproduktif (0-14 tahun dan 65 tahun ke atas) sebesar 29,28 persen di 2020.
- Persentase penduduk usia produktif sebesar itu menunjukkan bahwa Indonesia sudah berada pada era **bonus demografi**.